

Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 19 Bengkulu Selatan

Maha Putra¹, Edora²

Universitas Pelita Bangsa

maha.putra@pelitabangsa.ac.id¹, edora.dora90@gmail.com²

Abstrak: Latar belakang penelitian ini menyebutkan bahwa, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan hanya mengetahuinya. Dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dari pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan?. Apakah penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan?. Adapun tujuan pembelajaran ini adalah : Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII A SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan : Dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran IPS aktivitas siswa meningkat yaitu dari rata-rata skor 12 (Cukup) pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 14,5 (Baik). Serta dengan pengujian peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan uji tes "t" menunjukkan $t_{hitung} = 11,10 > t_{tabel} = 2,78$, dengan demikian t_o adalah jauh lebih besar dari t_{tabel} , berarti antara nilai post tes siklus I dengan nilai post tes siklus II terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan.

Kata Kunci : Prestasi belajar; *Team Quiz*.

Abstract : *The background of this research states that learning will be more meaningful if children experience what they are learning, not just knowing. With the application of the Team Quiz learning method, it is hoped that it can be used as an alternative to learning that can improve student learning achievement. The problems in this research are: How are students' learning activities in applying the Team Quiz learning method at SMP Negeri 19 South Bengkulu? Can the application of the Team Quiz learning method improve student achievement in social studies learning in class VII A SMP Negeri 19 South Bengkulu? The learning objectives are: To determine student learning activities in the application of the Quiz Team learning method at SMP Negeri 19 South Bengkulu. To find out whether the application of the Team Quiz learning method can improve student achievement social studies learning in class VII A SMP Negeri 19 South Bengkulu. The type of research used is Classroom Action Research. The results of the research conducted showed: With the application of the Team Quiz learning method in social studies learning, student activity increased, from an average score of 12 (Enough) in cycle I and in cycle II increased to 14.5 (Good). And by testing the increase in learning achievement using the test "t" shows $t \text{ count} = 11.10 > t \text{ table} = 2.78$, thus t_o is much greater than $t \text{ table}$, meaning that between the post-test cycle I value and the post-test cycle II value there significant differences in learning achievement*

Keywords: *Learning achievement; Team Quiz.*

1. Pendahuluan

Kenaikan kelas siswa ditentukan oleh perolehan siswa itu sendiri. Sebab nilai pada mata satu pelajaran membuktikan sejauh mana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Untuk memperoleh nilai tinggi atau nilai yang memenuhi kriteria maupun kelulus maka dengan itu siswa dituntut untuk belajar dengan lebih bersungguh-sungguh. Metode *Team Quiz* Merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang dapat membangkitkan semangat dan pola pikir kritis, metode ini merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tujuan Pendidikan Nasional adalah "untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, sehat jasmani dan rohani"

UU-SPN.Pasal 1 Ayat 1 disebutkan "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan Negara". Ada tiga peraturan-peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan yuridis penyelenggaraan sekolah, yaitu Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan peraturan pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Menurut Slameto (2010:2) adalah belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar menurut pandangan skinner (dalam buku Dimiyati,2013:9) skinner berpandangan bahwa belajar adalah "suatu prilaku". Pada saat orang belajar, maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responya menurun

Morgan (dalam Agus Suprijono, 2014:3) belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Namun, Pada dasarnya belajar dalam idealisme berarti kegiatan menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggap properti sekolah. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber (Dalam Agus suprijono, 2009:3) Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Setelah memahami pengertian belajar, tentunya kita harus mengetahui juga prinsip belajar ada tiga yaitu prilaku, proses, pengalaman.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai terendah atau siswa yang belum mencapai standar ketuntasan (KKM) pada semester pertama banyak terdapat dikelas VII A dengan perincian jumlah ketuntasan belajar klasikal dalam persentase (%) yaitu kelas VII A sebesar 62,96%, kelas VII B sebesar 74,07%, kelas VII C sebesar 80,77%. Sumber : Arsip Nilai Guru Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Di dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan ternyata SMP tersebut masih menggunakan proses pembelajaran yang bersifat konvensional dimana selama proses belajar berlangsung semua berpusat kepada guru, misalnya selama proses belajar guru menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, maka nilai pelajaran IPS

kelas VII A SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan beberapa siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM pada mata pelajaran IPS tersebut, sehingga metode konvensional belum bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan pembelajaran cooperative tipe *Team Quiz*.

Metode *Team Quiz* memberikan stimulus pada siswa untuk belajar lebih aktif, sehingga siswa termotivasi dalam berkompetensi antar kelompok, hal ini dapat melatih keterampilan siswa dalam berpikir secara kritis dan dapat melatih daya ingat siswa dalam proses pembelajaran, dalam metode pembelajaran *team quiz* ini siswa dituntut untuk berpikir sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki, disamping itu pembelajaran dengan menggunakan Metode *Team Quiz* dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa Penelitian Tindakan Kelas, penelitian tindakan kelas berasal dari kata bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar (Kunandar, 2011: 41).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan

Membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi rencana pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* nantinya lebih terfokus dan bisa berjalan dengan baik serta sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Bentuk rencana pembelajarannya dengan kegiatan awal mengucapkan salam, kemudian menciptakan suasana kelas yang religius dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. kemudian guru menyakan kepada siswa tentang tugas pada pertemuan sebelumnya sebagai pembuka materi pada pertemuan hari ini, guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran kemudian guru membuat apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa berupa pertanyaan motivasi. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran dalam bentuk 3 bagian, selanjutnya guru membagi siswa dalam bentuk 3 kelompok berupa kelompok A, B dan C. guru memberikan kesempatan kepada kelompok A untuk bertanya kepada kelompok B dan C. jika tanya jawab selesai guru kemudian menunjuk kelompok B sebagai kelompok penanya prosesnya sama seperti kelompok A, selanjutnya kelompok C sebagai kelompok penanya. setelah selesai tanya jawab kemudian siswa menyimpulkan hasil yang baru saja mereka pelajari.

Selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*, di buat lembar observasi kegiatan siswa untuk mengetahui aktivitas siswa saat proses penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*. Dari lembar observasi tersebut dapat di deskripsikan mengenai penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil nilai post test.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Kegiatan diawali dengan salam dan perkenalan pada semua siswa tentang tujuan penelitian. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi dasar yang harus dicapai. Sesuai dengan perencanaan, pertemuan siklus 1 dilaksanakan dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*. Guru membuat apersepsi dan mengajukan pertanyaan motivasi kepada siswa.

Proses belajar mengajar dengan melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajari. kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok A untuk bertanya kepada kelompok B. kemudian kelompok A bertanya kepada kelompok C. Setelah kelompok A selesai maka ditunjuk kelompok B sebagai penanya, kelompok B bertanya kepada kelompok A. Kelompok B bertanya kepada kelompok C. Kemudian guru menunjuk kelompok C sebagai penanya, kelompok C bertanya kepada kelompok A dan kelompok C bertanya kepada kelompok B. Kegiatan selanjutnya guru membagikan soal post tes, setelah selesai mengerjakan soal post tes siswa mengumpulkan lembar jawabannya ke depan meja guru dengan tepat waktu. dan guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan ber do'a dan mengucapkan salam.

C. Observasi Tindakan Siklus 1

1. Hasil observasi kegiatan belajar siswa

Dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*. Adapun hasil observasi kegiatan belajar siswa diperoleh data yang di tunjukkan pada Tabel 1:

Tabel. 1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Siklus 1	
		P1	P2
1	Menjawab pertanyaan dan memperhatikan guru	2	1
2	Pembelajaran menggunakan metode <i>Team Quiz</i>	1	2
3	Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	3	2
4	Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan	2	2
5	Siswa mempelajari kembali materi yang belum jelas	2	3
6	Mengemukakan pendapat dan membuat kesimpulan	2	2
Jumlah		12	12
Rata-rata		12	
Kriteria		Cukup	

Sumber : Olah Data tahun 2015

Keterangan :

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Kriteria :

Kurang = 0 - 6

Cukup = 7 - 12

Baik = 13 - 18

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa observasi siswa pada proses kegiatan belajar IPS dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam kriteria cukup dengan rata-rata skor 12. Hal ini ditunjukkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan pada saat mengerjakan soal post tes yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan lembar observasi ada beberapa poin yang belum terlaksana dengan baik diantaranya :

1. Siswa kurang berani dalam menjawab pertanyaan dari guru.
2. Siswa tidak berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Siswa belum begitu baik dalam melaksanakan proses belajar dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*.
4. Siswa belum kompak dan bekerja sama dalam membuat kesimpulan pembelajaran.

D. Hasil Nilai Tes Siklus I

Hasil belajar siswa yang telah dicapai dari penelitian siklus I pada tanggal 10 Maret 2015 pada jam 1-2 dengan jumlah peserta tes sebanyak 27 orang.

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{\sum xi}{N} \\ &= \frac{1740}{27} \\ &= 64,44\end{aligned}$$

Ketuntasan belajar klasikal siswa

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan BK} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang hadir}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{27} \times 100\% \\ &= 59,25 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa 64,44 sedangkan ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 59,25 %, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS yang ada di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan ini belum tuntas karena belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ada yaitu 65 untuk nilai rata-rata siswa dan 80% untuk ketuntasan belajar klasikal siswa, oleh sebab itu diperlukan siklus lanjutan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi.

E. Paparan Data Hasil Penelitian Siklus II Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan Rencana Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini secara penuh menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz*. Rencana Pembelajaran dengan Penerapan Metode *Team Quiz* telah dibuat. Bentuk rencana tindakan siklus II dengan kegiatan awal mengucapkan salam, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. kemudian guru menyakan tugas kepada siswa tentang materi yang sudah disampaikan, guru memberikan apersepsi dengan menyuruh siswa untuk memahami materi tentang tipe atau jenis sungai, pola aliran sungai dan bagian-bagian sungai. Kemudian guru menjelaskan Metode Pembelajaran *Team Quiz*. Guru menyampaikan pokok-pokok / cakupan materi pembelajaran dalam bentuk tiga bagian, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok A, B dan C. kemudian guru membagikan gambar tipe atau jenis sungai, pola aliran sungai dan bagian-bagian sungai. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok A untuk bertanya kepada kelompok B dan C. dan jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran yang kedua dan tunjuk kelompok B sebagai penanya, Lakukan seperti proses kelompok A. setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya tunjuk kelompok C

sebagai penanya. Setelah selesai Tanya jawab selesai kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Dari lembar observasi tersebut dapat dideskripsikan mengenai penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil nilai post test.

Pelaksanaan tindakan siklus II

Kegiatan diawali dengan guru memberi salam, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a, guru mengingatkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru memberi apersepsi dengan menyuruh siswa untuk memahami materi tentang tipe atau jenis sungai, pola aliran sungai dan bagian-bagian sungai kemudian guru menjelaskan metode pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *Team Quiz*. Setelah itu guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran dalam bentuk tiga bagian, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok A,B dan C, kemudian guru membagikan gambar tipe atau jenis sungai, pola aliran sungai dan bagian-bagian sungai. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya membahas materi dalam kelompoknya masing-masing. Setelah selesai berdiskusi guru memberikan kesempatan kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B dan C. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok B untuk bertanya kepada kelompok A dan C. Jika tanya jawab selesai guru memberikan kesempatan kepada kelompok C sebagai penanya, kelompok C bertanya kepada kelompok A dan B. Setelah kegiatan kerja kelompok selesai guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan tipe atau jenis sungai, pola aliran sungai dan bagian-bagian sungai. Saat guru memberikan pertanyaan siswa-siswi juga berantusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah proses tanya jawab selesai guru memberikan soal post test pada semua siswa. Setelah selesai mengerjakan soal post test siswa mengumpulkan lembar jawabannya kedepan meja guru dengan tepat waktu.

Observasi tindakan siklus II

1. Hasil observasi kegiatan belajar siswa

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II terhadap kegiatan belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* diperoleh data yang di tunjukkan pada Tabel 2:

Tabel. 2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		P1	P2
1	Menjawab pertanyaan dan memperhatikan guru	2	2
2	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Team Quiz</i>	2	3
3	Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru	3	3
4	Bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan	2	2
5	Siswa mempelajari kembali materi yang belum jelas	3	2
6	Mengemukakan pendapat dan membuat kesimpulan	2	3
Jumlah		14	15
Rata-rata		14,5	
Kriteria		Baik	

Sumber : hasil olah data tahun 2015

Keterangan :

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Kriteria :

Kurang = 0 - 6

Cukup = 7 - 12

Baik = 13 - 18

Berdasarkan hasil pengamatan terlihat bahwa observasi siswa pada proses kegiatan belajar IPS dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada siklus II termasuk dalam kriteria baik dengan rata-rata skor 14,5 hasil pengamatan dalam tahap ini menunjukkan bahwa kelas lebih tenang dan nyaman. Kegiatan pembelajaran siklus II ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, hal ini ditunjukkan dari siswa dalam mempersentasikan hasil diskusi mereka, kemudian kelompok yang lain sudah berani dalam bertanya dan memberikan tanggapan meskipun ada beberapa siswa yang diam. Guru memberikan bimbingan selama berjalanya persentasi dan memberikan arahan apabila ada jawaban dan penjelasan yang salah atau menyimpang. Pada akhir proses pembelajaran diberikan post test untuk mengetahui prestasi belajar dan tingkat pemahaman siswa setelah materi pembelajaran di berikan.

Hasil prestasi belajar siswa yang telah dicapai dari penelitian siklus II dengan jumlah peserta tes 27 orang.

$$\begin{aligned}
 1). \text{ Nilai rata-rata siswa} &= \frac{\sum xi}{n} \\
 &= \frac{2130}{27} \\
 &= 78,88 \\
 2). \text{ Ketuntasan belajar klasikal siswa} \\
 \text{Ketuntasan BK} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang hadir}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{27} \times 100\% \\
 &= 88,88 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan analisis diatas, nilai post test siklus II diperoleh dengan nilai rata-rata 78,88 dan ketuntasan belajar klasikal 88,88%, hal ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran memenuhi target yang telah ditentukan dalam petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu 85% dari jumlah siswa yang mendapat >70, pada siklus II ini siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 24 orang yang jika dipersentasikan menjadi 88,88%, sedangkan siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) ≥ 70 sebanyak 3 orang, yang jika dipersentasikan menjadi (11,11%). Sehingga secara klasikal prestasi belajar siswa kelas tersebut dikatakan telah mencapai taraf ketuntasan.

Peningkatan aktivitas belajar siswa

Pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel. 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi	Skor	Kategori
Siklus I	12	Cukup
Siklus II	14,5	Baik

Sumber : hasil olah data tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik. diperoleh rata-rata skor siklus I dengan skor 12 (Cukup) dan siklus II dengan skor 14,5 dengan kategori Baik.

Peningkatan prestasi belajar siswa

Metode pembelajaran *Team Quiz* dalam penelitian ini merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan.

Tabel. 4 Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa	Nilai rata-rata
Silus I	64,44
Siklus II	78,88

Sumber : hasil olah data tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan prestasi belajar siswa antara pelaksanaan siklus I dan siklus II. Jumlah siswa yang ada dikelas VII A SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan adalah 27 orang dan semua siswa mengikuti tes. Dimana hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,44 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 78,88. Selanjutnya untuk menguji kebenaran adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang terjadi pada siklus I dan siklus II digunakan uji tes “t”, dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan uji tes “t” pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan(db) 27 menunjukkan $t_{hitung} = 11,10 > t_{tabel} = 2,78$, Dengan demikian t_o adalah jauh lebih besar dari pada t_t , berarti antara nilai post tes siklus I dengan nilai post tes siklus II terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang signifikan. Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam proses pembelajaran IPS mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas VII A SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan skor rata-rata 12 (Cukup) pada siklus I dan pada siklus II skor rata-rata siswa meningkat menjadi 14,5 (Baik), Sedangkan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dilihat dari hasil tes sudah bisa dikatakan berhasil. Hal itu ditunjukkan pada siklus I rata-rata hasil prestasi belajar siswa 64,44, dengan ketuntasan belajar klasikal 59,25%, sedangkan pada penerapan siklus II rata-rata hasil prestasi belajar siswa meningkat menjadi 78,88, dengan ketuntasan belajar klasikal 88,88%. 2). Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perbandingan peningkatan yang diperoleh antara nilai post test siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 14,44. Serta dengan pengujian peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan uji tes “t” menunjukkan $t_{hitung} = 11,10 > t_{tabel} = 2,78$, dengan demikian t_o adalah jauh lebih besar dari pada t_t , berarti antara nilai post test siklus I dengan nilai post test siklus II terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam proses pembelajaran IPS dikatakan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* yang di dilakukan oleh guru dapat menunjang kegiantan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan nilai peserta didik hingga mampu mencapai KKM. Selanjutnya guru dapat mengembangkan metode-metode baru sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agus, S. (2014). *Coperative Learning*. Yogyakarta. Pusataka Pelajar.
- Ahamdi Lif Khoiru, D. (2014). *Mengembangkan Pembelajaran IPS TERPADU*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Dimiyati, M. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2013). *Belajar & pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Faizalluddin, I. dan ermalinda, M. H. (2014). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung. Alfabeta.
- FKIP, U. (n.d.). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu.
- Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Isjoni. (2013). *Cooperative learning*. Bandung. Alfabeta.
- Kunandar. (2011). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Made., P. (2009). *Landasan Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Oemar, H. (2008). *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan System jakarta*. Bumi Aksara.
- Purwanti, N. (2010). *Penerapan Model Polling Sebagai Alternative Baru Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di Kelas VII SMP Negeri 19 bengkulu Selatan*. UMB.
- Slameto. (2010). *Belajar & Factor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, A. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390)*. (n.d.).